

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN DIRECT INTRUCTION MELALUI
MEDIA TEKATAR TERHADAP KEMAMPUAN LITERASI SISWA KELAS VI
SD NEGERI SUMBERGAYAM**

Daimatunni'mah¹, Nuhyal Ulia^{*2}

^{1,2}Universitas Islam Sultan Agung Semarang

naimnimah4@std.unissula.ac.id¹, nuhyaluliaunissula.ac.id²

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran direct intruction melalui media tekatar terhadap kemampuan literasi siswa kelas 6 SD Negeri Sumbergayam. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan literasi siswa di SD Negeri Sumbergayam. Penelitian ini menggunakan penekatan kuantitatif dengan jenis penelitian pre eksperimental design. Metode penelitian pre-eksperimen ini dilakukan pada satu kelompok yaitu kelompok eksperimen yang mendapatkan perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran direct intruction dengan bantuan media tekatar. Desain yang digunakan oleh peneliti yaitu one group pretest posttest design yang mana sebelum diberi perlakuan diberi tes awal (pretest) dan setelah diberi perlakuan juga diberi tes kembali dengan soal tes yang sama sebagai tes akhir (posttest). Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran direct intruction melalui media tekatar berpengaruh terhadap kemampuan literasi siswa kelas 6 SD Negeri Sumbergayam.

Kata Kunci: Model Pembelajaran Direct Intruction, Media Tekatar, Kemampuan Literasi Siswa.

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of the direct instruction learning model through tekatar media on the literacy ability of grade 6 students at SD Negeri Sumbergayam. This research is motivated by the low literacy ability of students at SD Negeri Sumbergayam. This study used a quantitative approach with a pre-experimental research type design. This pre-experimental research method was carried out on one group, namely the experimental group which received treatment using the direct instruction learning model with the help of tekatar media. The design used by the researcher was the one group pretest posttest design in which before being treated a pretest was given and after being treated a retest was also given with the same test questions as the final test (posttest). The results showed that the direct instruction learning model through tekatar media had an effect on the literacy ability of grade 6 students at SD Negeri Sumbergayam.

Keywords: *Direct Instruction Learning Model, Tekatar Media, Student Literacy Ability.*

A. PENDAHULUAN

sekolah merupakan salah satu wadah pendidikan formal yang dapat mengasah literasi siswa. Literasi sebaiknya diajarkan mulai dari usia dini. literasi dini mengacu pada seperangkat keterampilan dan pengetahuan yang diperoleh anak pada periode sebelum membaca dan menulis. Berdasarkan hasil survei UNESCO yang dilakukan pada tahun 2014, dalam kegiatan literasi, anak Indonesia hanya membaca 27 halaman buku dalam setahun. Hal ini berarti jika jumlah halaman dalam satu buku adalah 55-100 halaman, maka dalam setahun anak-anak tidak habis membaca satu buku dalam setahun. Berdasarkan survei yang dilakukan Perpustakaan Nasional pada 5 April 2016 di 28 Kota dan Kabupaten pada 12 provinsi, frekuensi membaca masyarakat Indonesia per minggu, hasil terendah terdapat 0-2 kali per minggu sebanyak 26%. Adapun hasil tertinggi frekuensi membaca adalah lebih dari 6 kali per minggu sebanyak 14%. Itupun jumlah halaman yang dibaca tidak banyak (Permatasari et al., 2017). Data-data tersebut menunjukkan minat membaca di Indonesia masih perlu ditingkatkan. Melihat permasalahan literasi yang tidak habisnya, perlu adanya upaya untuk mengatasinya. Salah satu upaya untuk meningkatkan literasi adalah peran guru dalam menerapkan media pembelajaran yang unik dan menyenangkan. Guru harus memikirkan upaya supaya menarik perhatian siswa seperti membaca, menyanyi, bercerita, ataupun dengan permainan. Sangat penting membahas literasi dini pada penelitian ini untuk menjelaskan bagaimana proses peningkatan literasi agar siap mengikuti pembelajaran.

Berbagai penelitian sudah dilakukan, namun masih banyak permasalahan yang muncul khususnya di bidang literasi, baik itu di sekolah maupun di rumah. Salah satu permasalahan yang muncul adalah masalah literasi di SD Negeri Sumbergayam. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan selama mengikuti program Kampus Mengajar yaitu kemampuan literasi siswa di SD Negeri Sumbergayam sangatlah rendah. Hal ini dibuktikan pada saat AKM di SD Negeri Sumbergayam yang diikuti oleh siswa kelas 6 dengan jumlah 14 siswa. Dari hasil pre-tes AKM siswa ada beberapa jawaban yang hasilnya di bawah rata-rata, tetapi ada juga pertanyaan yang dapat dijawab oleh semua siswa. Hal tersebut disebabkan karena banyak siswa yang masih belum memahami

pertanyaan maupun pernyataan yang ada di soal dengan baik. Siswa hanya membaca pertanyaan ataupun pernyataan secara sekilas tanpa memahaminya terlebih dahulu, sehingga mereka salah mengartikan pertanyaan tersebut.

Permasalahan tersebut juga disebabkan kurangnya pelatihan terhadap pertanyaan-pertanyaan yang meminta siswa untuk berpikir secara kritis. Selain itu kepedulian orang tua terhadap perkembangan belajar anak selama di rumah. Seharusnya orangtua tidak hanya menitipkan anaknya di sekolah saja, melainkan orangtua juga harus mendampingi anaknya untuk belajar selama di rumah. Hal yang peneliti jumpai saat observasi di sekolah, kebanyakan guru masih menggunakan model pembelajaran konvensional dimana siswanya hanya diminta untuk mendengarkan saja penjelasan gurunya atau dengan menuliskan huruf abjad di papan tulis dan hanya meminta siswa untuk menuliskannya di bukunya masing-masing.

Pemilihan media pembelajaran yang sesuai sangat berpengaruh terhadap keberhasilan belajar siswa. Mayoritas siswa SD lebih menyukai pembelajaran yang menarik dan menyenangkan bagi mereka. Pembelajaran tidak hanya dengan mendengarkan materi dan mengerjakan soal yang ada pada lembar kerja siswa, namun bisa dengan bermain yang masih sesuai dengan ranah pembelajaran. Untuk itu peneliti memilih menggunakan media Tekatar (Tebak Kartu Pintar) untuk mengkreasikan pembelajaran dengan menggabungkan soal dengan permainan. Media tersebut merupakan sebuah kartu yang sudah diisi dengan sebuah pertanyaan yang nantinya akan dijawab dan juga clue untuk pertanyaan berikutnya. Dengan adanya permainan seperti ini diharapkan siswa nyaman dan senang dalam belajar terutama literasi. Untuk meningkatkan kemampuan literasi siswa guru juga harus menentukan model pembelajaran yang tepat supaya siswa mampu menguasai materi dengan mudah. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan model pembelajaran langsung (direct intruction). Pemilihan model ini dinilai sangat cocok untuk diterapkan di mata pelajaran yang memiliki orientasi pada keterampilan membaca dimana pembelajarannya dilakukan selangkah demi selangkah. Model pembelajaran direct intruction adalah salah satu model mengajar yang dirancang khusus untuk menunjang proses belajar siswa yang berkaitan dengan pengetahuan deklaratif dan pengetahuan prosedural yang terstruktur dengan baik dan dapat diajarkan dengan pola kegiatan yang bertahap, selangkah demi selangkah (Umar, Rapi, & Bostam, 2018). Media pembelajaran yang dipakai peneliti berbasis

permainan yang bernama tekatar. Media pembelajaran ini digunakan untuk menarik perhatian siswa sehingga mereka tidak merasa bosan. Berdasarkan uraian di atas maka perlu dilakukan penelitian yang berjudul “Efektivitas Model Pembelajaran Direct Intruction Melalui Media Tekatar Terhadap Kemampuan Literasi Siswa Kelas 6 SD Negeri Sumbergayam”.

B. METODE PENELITIAN

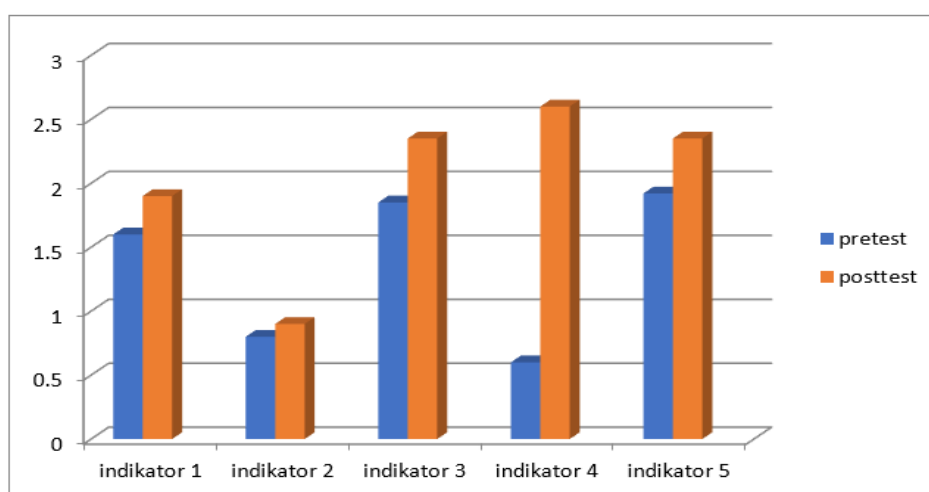
Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian pre eksperimental design. Metode penelitian pre-eksperimen ini dilakukan pada satu kelompok yaitu kelompok eksperimen yang mendapat perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran direct intruction dengan bantuan media tekatar. Desain yang digunakan oleh peneliti yaitu One Group pretest posttest design yang mana sebelum diberi perlakuan diberi tes awal (pretest) dan setelah diberi perlakuan juga diberi tes kembali dengan soal tes yang sama sebagai tes akhir (posttest). Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas VI SDN Sumbergayam dengan jumlah 14 siswa, dengan teknik sampling jenuh. Sehingga sampel penelitian ini berjumlah 14 siswa dengan jumlah siswa perempuan 8 dan laki-laki 6. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan metode tes. Tes adalah berupa pertanyaan atau latihan serta alat lain untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok (Suharsimi Arikunto, 2002). Pemberian tes dilakukan untuk mengukur seberapa jauh hasil yang diperoleh siswa setelah pemberian tindakan. Tes dilakukan untuk mengukur kemampuan literasi siswa kelas IV SD Negeri Sumbergayam. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes (pretest dan posttest) yang berisi butir-butir soal. Tes merupakan teknik penilaian sebagai tolak ukur terhadap kemampuan siswa. Tes yang dilakukan pada penelitian ini berupa soal essay sebanyak 10 butir soal dari 20 butir soal. Tes dilakukan sebelum pembelajaran dimulai (pretest) dan juga setelah pembelajaran berlangsung (posttest) pada kelas eksperimen.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa model pembelajaran *direct instruction* melalui media Tekatar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan literasi siswa kelas VI SD Negeri Sumbergayam. Temuan ini didukung oleh hasil uji *paired*

sample t-test yang menunjukkan nilai signifikansi (2-tailed) sebesar 0,000, yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini mengindikasikan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil *pretest* dan *posttest* kemampuan literasi siswa setelah penerapan model pembelajaran *direct instruction* dengan media Tekatar.

Peningkatan kemampuan literasi siswa terlihat dari perubahan kualitas jawaban siswa antara *pretest* dan *posttest*. Pada *pretest*, mayoritas siswa menunjukkan kesulitan dalam memahami dan menjawab soal literasi dengan tepat. Jawaban yang diberikan cenderung singkat dan kurang sesuai dengan permasalahan yang diajukan. Namun, setelah penerapan model pembelajaran *direct instruction* melalui media Tekatar, terjadi peningkatan yang signifikan dalam kualitas jawaban siswa. Jawaban yang diberikan menjadi lebih bervariasi, relevan, dan menunjukkan pemahaman yang lebih baik terhadap materi.



Dari grafik diatas bisa terlihat lebih detail kembali hasil pelaksanaan pretes dan postes yang mencakup 5 indikator dari kemampuan literasi. Berdasarkan dari hasil grafik ini bisa kita lihat kembali bahwasannya benar-benar model pembelajaran *direct intruction* ini berpengaruh pada kemampuan berpikir kritis peserta didik kelas VI mata pelajaran bahasa indonesia, yang terlihat dari peningkatan dari ke-5 indikator kemampuan literasi pada saat ujian pretes dan postes. Hal ini juga terlihat dari hasil jawaban siswa pada saat pretes dan postes. Dimana pada saat pretes kebanyakan siswa masih belum bisa untuk menguasai indikator kemampuan literasi dengan sempurna. Hal ini terlihat dari rata-rata jawaban siswa yang belum bisa untuk menuliskan jawaban yang sesuai dengan permasalahan yang disuguhkan, serta rata-rata dari semua siswa masih menggunakan

jawaban yang sangat sangat singkat. Setelah mendapatkan perlakuan atau postes disini kemampuan literasi siswa menjadi meningkat. Hal ini sesuai dengan yang terlihat pada grafik bahwasannya terjadi peningkatan yang diukur dari ke-5 indikator kemampuan literasi.

Efektivitas model pembelajaran *direct instruction* dalam meningkatkan kemampuan literasi siswa dapat dijelaskan melalui beberapa faktor. Pertama, model ini memberikan struktur pembelajaran yang jelas dan terarah, sehingga siswa dapat mengikuti proses pembelajaran dengan lebih mudah. Langkah-langkah pembelajaran yang sistematis dan bertahap membantu siswa dalam memahami konsep-konsep literasi secara mendalam. Kedua, penggunaan media Tekatar sebagai alat bantu pembelajaran memberikan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan menyenangkan bagi siswa. Media ini tidak hanya menarik perhatian siswa, tetapi juga merangsang minat dan motivasi mereka untuk belajar literasi.

Selain itu, media Tekatar yang berupa permainan kartu pintar, memungkinkan siswa untuk belajar secara aktif dan mandiri. Siswa dituntut untuk berpikir kritis, menganalisis informasi, dan menyelesaikan masalah yang terdapat dalam soal-soal literasi. Proses ini membantu siswa dalam mengembangkan keterampilan literasi mereka secara holistik, termasuk kemampuan membaca, menulis, berbicara, dan berpikir kritis.

Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian-penelitian sebelumnya yang menunjukkan efektivitas model pembelajaran *direct instruction* dalam meningkatkan hasil belajar siswa, terutama dalam mata pelajaran yang membutuhkan pemahaman konsep dan keterampilan prosedural yang terstruktur. Model pembelajaran ini memberikan kesempatan bagi siswa untuk belajar secara langsung dari guru, mendapatkan umpan balik yang konstruktif, dan berlatih secara intensif.

Namun, penelitian ini juga memiliki beberapa keterbatasan. Pertama, penelitian ini menggunakan desain *pre-eksperimental* dengan satu kelompok, sehingga tidak ada kelompok kontrol sebagai pembandingan. Hal ini membatasi kemampuan untuk mengontrol variabel-variabel lain yang mungkin mempengaruhi hasil penelitian. Kedua, ukuran sampel penelitian ini relatif kecil, yaitu 14 siswa, sehingga hasil penelitian mungkin tidak dapat digeneralisasikan ke populasi yang lebih besar.

Meskipun demikian, penelitian ini memberikan kontribusi yang berharga bagi pengembangan model pembelajaran literasi yang efektif. Hasil penelitian ini dapat

dijadikan sebagai acuan bagi guru dan peneliti lainnya dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran literasi yang inovatif dan menarik bagi siswa.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis inferensial dengan menggunakan rumus uji paired t-test. Yang mana diperoleh nilai sig. sebesar $<0,000$. Dalam hal ini menunjukkan bahwasannya nilai sig. $<0,05$. Maka dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga bisa disimpulkan bahwasannya model pembelajaran *direct intruction* melalui media tekatar dapat berpengaruh terhadap kemampuan literasi siswa kelas VI SD Negeri Sumbergayam

DAFTAR PUSTAKA

- Aisa, S. N. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Lectora Inspire Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Materi Teks Anekdota Kelas X SMA. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 8(1), 41–48.
- Anjani, M., Nugraha, H., & Firmansyah, A. (2022). Efektivitas Model Pembelajaran Direct Instruction Dengan Personalized System For Instruction Terhadap Jumlah Waktu Aktivitas Belajar Pendidikan Jasmani. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(19), 274–284.
- Anshori, S., & Munasir, M. (2018). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika Model Direct Instruction Berbasis Penilaian Autentik. *Jurnal Mercumatika : Jurnal Penelitian Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 2(2), 61–72.
- Arifin, Z. (2016). *Evaluasi Pembelajaran Prinsip Teknik Prosedur*. PT Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, S. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Dharmayani, Y., Sujana, I. W., & Suwindra, I. N. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Direct Instruction Berbantuan Video Dan Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Hasil Belajar Rias Kreatif Siswa Kelas XI Tata Kecantikan Kulit SMK Negeri 2 Singaraja. *Jurnal Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan*, 16(2), 167–177.
- Khairani, M., Syahputra, E., & Sani, R. A. (2018). Efektivitas Model Pembelajaran Direct Instruction Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Siswa Pada

- Materi Pecahan Kelas VII SMP Muhammadiyah-25 Rantauprapat. *Jurnal Inspiratif Pendidikan*, 7(2), 165–174.
- Kunandar. (2007). *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*. Raja Grafindo Persada.
- Mansyur, A. (2022). *Literasi Dalam Pembelajaran*. CV. Literasi Nusantara Abadi.
- Mawaddah, S., As'ari, A. R., & Sa'diyah, N. (2023). Efektivitas Model Pembelajaran Direct Instruction Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, 7(1), 842–851.
- Padmadewi, N. N. (2018). Literasi Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Bindo Sastra*, 2(1), 8–16.
- Permatasari, A., Muhtadi, A., & Distrik, I. M. (2017). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Pengenalan Budaya Indonesia Berbasis Android. *Jurnal Teknik Elektro Dan Komputer*, 6(1), 1–10.
- Prahesti, D. A., Masykuri, M., & Sarwanto. (2019). Pengembangan Media Pembelajaran Literasi Dini Berbasis Compact Disk (CD) Pada Siswa Taman Kanak-Kanak. *Jurnal Pendidikan "Dharmas Education,"*, 10(2), 117–128.
- Royani, I., & Dkk. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Langsung Berbasis Praktikum Terhadap Keterampilan Proses Sains Dan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa. *Jurnal Bioedukatika*, 6(1), 1–10.
- Sawining, N. L. (2019). Implementasi Model Direct Instruction Dengan Media Bentuk Geometri Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Matematika Kelas V SD Negeri 2 Kalibukbuk. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 2(1), 6–13.
- Schram, W. (1977). *Big Media Little Media Tools and Technologies for Instruction*. Sage Publication.
- Setiawan, D. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Langsung (Direct Instruction) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 3(2), 1535–1541.
- Sudjana, N., & Rivai, A. (1992). *Media Pengajaran*. Sinar Baru Algensindo. Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Alfabeta. Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Alfabeta. Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Alfabeta.

- Sukmana, E., Riwayati, T., & Syamsu, Y. (2014). Pengaruh Model Pembelajaran Langsung (Direct Instruction) Disertai Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas VII SMP Negeri 11 Tambusai Utara. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau*, 1(2), 1–15.
- Umar, U., Rapi, N. K., & Bostam, I. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Langsung (Direct Instruction) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 2(2), 1535–1541.
- Zumaroh, S. (2014). Efektivitas Metode Direct Instruction Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Surat-Surat Pendek Di SDN Tukangan Yogyakarta. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.